

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action Research*). Menurut Mills (Wardani, 2005:1) yang dimaksudkan dengan PTK adalah “*systemic inquiry*” yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya. Sedangkan menurut Carr dan Kemmis (Wardani 2005:1.3) PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan (guru, siswa dan kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran antara lain, praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri. Pengertian dan praktik-praktik ini adalah situasi tempat praktik dilaksanakan penelitian.

Ada tiga pengertian yang dapat diterangkan dalam PTK, yaitu:

1. Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan suatu mutu serta hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

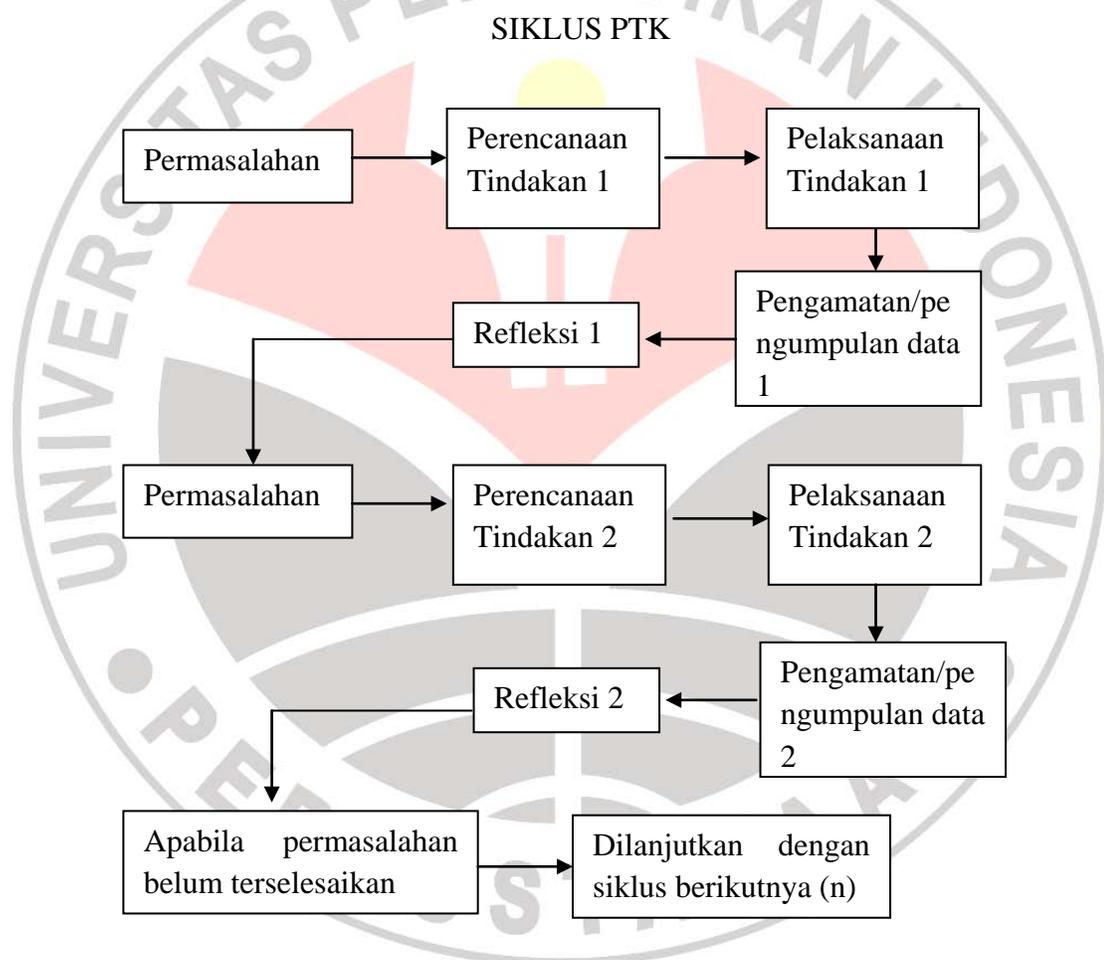
2. Tindakan menunjuk pada suatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
3. Kelas dalam hal ini terkait dengan pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas ini guru dapat meneliti sendiri praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas, guru juga dapat melakukan penelitian terhadap siswa terlihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran, melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi, supaya guru memperoleh umpan balik yang sistematis tentang apa yang telah dilakukannya dalam proses mengajar. Tujuan diatas dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif yang direncanakan oleh guru, kemudian di ujicobakan dan kemudian di evaluasi, apakah tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan oleh guru, kemudian diuji cobakan dan kemudian dievaluasi apakah tindakan-tindakan itu dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang dihadapi.

B. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan mengacu pada model siklus kemmis dan Mc. Taggart yang berupa model sistem spiral yang terdiri atas empat langkah yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan observasi tindakan dan refleksi tindakan seperti yang dikemukakan oleh arikunto (2008).



Bagan 1: Riscct Aksi Model Kemmis dan Taggart

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Pagerwangi 1 Kecamatan lembang. Subjek penelitian adalah siswa kelas III berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki, tahun ajaran 2011-2012.

1. Lokasi sekolah tempat PLP peneliti, hal ini mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.
2. Adanya kesesuaian materi pembelajaran dengan materi tindakan karena peneliti menemukan masalah dalam hal kegiatan jual beli di SDN 1Pagerwangi
3. Terdapat banyak masalah yang di hadapi peneliti dalam pembelajaran IPS

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action*) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart.

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan terdiri dari beberapa siklus sampai tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian yaitu tercapainya peningkatan hasil belajar pada siswa.

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)
 - a. Observasi

Observasi merupakan tahap pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan pada saat penelitian.

Observasi dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan informasi atau sejumlah data dari kondisi siswa yang akan dijadikan subjek penelitian.

Kegiatan observasi dilakukan oleh guru ketika melaksanakan kegiatan belajar yang mencakup keadaan kelas perilaku siswa, kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami peran.

b. Menyusun Rencana

Kegiatan yang dilakukan setelah memperoleh sejumlah informasi dari hasil observasi adalah menyusun rencana. Rencana yang akan dilakukan peneliti meliputi:

- 1) Mengadakan koordinasi dengan observer, guru-guru dan kepala sekolah SD Negeri 1 pagerwangi Kabupaten Bandung Barat, tentang kegiatan Jual Beli.
- 2) Menyusun persiapan pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan alat bantu yang diperlukan.
- 4) Menentukan instrument yang akan digunakan dalam penelitian

Karena peneliti yang akan digunakan terdiri dari beberapa siklus dan tindakan maka diperlukan pula rencana dalam pembelajarannya, diantaranya:

- 1) Tujuan : memahami pengertian jual beli, menjelaskan manfaat jual beli di rumah, Menjelaskan perbedaan tempat jual beli .
- 2) Materi :Jual Beli dilingkungan Rumah dan Jual beli dilingkungan sekolah
- 3) Metode : *Role play*, diskusi, kerja kelompok

4) Kegiatan pembelajaran meliputi: mengkondisikan siswa, melakukan apersepsi menyampaikan tujuan pembelajaran, membagi siswa kedalam kelompok, memberikan naskah drama, mendiskusikan permasalahan yang tertulis di LKS, membimbing melakukan *role play*, membimbing siswa melakukan diskusi, memberikan tindak lanjut, melakukan penilaian.

c. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan pembelajaran di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke-2 ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, dan harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Dalam refleksi, keterkaitan antara pelaksana dengan perencana perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula.

Pelaksanaan tindakan adalah praktek pembelajaran yang sebenarnya rencana yang telah disusun. Penelitian dilakukan oleh guru bersama dengan guru lain.

d. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi menurut Supardi (Arikunto, 2007: 127) adalah ‘kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek

tindakan yang telah mencapai sasaran'. Dalam hal ini ada atau tidaknya dampak pembelajaran kepada siswa yang dilakukan sebelumnya.

Hasil observasi dijadikan bahan kajian untuk melakukan refleksi kemudian dijadikan acuan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya. Dengan kata lain, observasi merupakan semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, mengenal, dan mendokumentasikan setiap indikator dari hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingnya.

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas, perilaku guru dan siswa pada saat penelitian atau pembelajaran berlangsung dan melihat kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode *role play*.

e. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi kekurangan atau kelebihan pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan dan merencanakan rancangan tindakan selanjutnya.

Pada tahap ini peneliti mengingat dan merenungkan kembali pelaksanaan tindakan yang tercatat dalam lembar observasi pada kegiatan refleksi dan observer berusaha memahami berbagai masalah, kelemahan dan kekurangan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tindakan.

Pada tahap ini peneliti mengadakan diskusi dan observasi di setiap akhir tindakan diskusi. Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara serta cermat serinci-rincinya dengan indikator pemantauan penting untuk dilakukan sebelum tindakan agar pelaksanaan penilaian dapat terarah sesuai dengan rencana tindakan. Apabila hasil refleksi diperoleh temuan adanya hal-hal yang perlu diperbaiki maka hal ini dijadikan bahan pertimbangan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

1) Siklus I

- a) Mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran
- b) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan
- c) Melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran, ketertiban siswa dalam *role play*
- d) Melakukan analisis data berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar siswa
- e) Melakukan evaluasi

- f) Melakukan refleksi penelitian untuk melakukan siklus ke 2 bila pemahaman siswa masih rendah atau rata-rata siswa dibawah KKM yaitu 65

2) Siklus II

- a) Mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran.
- b) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah diperbaharui.
- c) Melakukan pengamatan (observasi) terhadap proses pembelajaran.
- d) Melakukan analisis data berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar siswa
- e) Melakukan evaluasi
- f) Melakukan refleksi penelitian, untuk melakukan siklus ke 3 bila pemahaman siswa masih rendah

3) Siklus III

- a) Mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran
- b) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah diperbaharui
- c) Melakukan pengamatan/ observasi terhadap proses pembelajaran
- d) Melakukan analisis data berdasarkan evaluasi dan hasil belajar siswa
- e) Melakukan evaluasi

E. Instrumen Penelitian

Pada kegiatan penelitian ini data yang dicari adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari data hasil belajar siswa. Adapun cara pengambilan dan pengumpulan data yaitu dengan cara metode pemberian tes yang diberikan setiap akhir siklus. Data hasil afektif dan psikomotorik diperoleh dari hasil observasi yang diisi pada lembar observasi. Alat pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini yaitu dengan membuat instrument penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Lembar Evaluasi

Lembar Evaluasi digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar belajar siswa terutama dalam penguasaan materi telah disampaikan dengan materi jual beli. Evaluasi yang dilakuakn dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu pada waktu pembelajaran berlangsung (tes proses) dan akhir pembelajaran (tes akhir). Setelah guru/peneliti dapat melakukan penilaian sehingga mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dicapai saat itu.

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah alat yang dipergunakan sebagai pengumpul data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Penelitian ini berlangsung melalui proses pengamatan yang dilakukan langsung untuk melihat, mengamati, mencatat perilaku guru maupun siswa pada saat dilakukan tindakan pembelajaran.

Lembar observasi ini diberikan pada saat siswa melakukan pembelajaran dengan

metode *role play* secara berkelompok. Observasi ini difokuskan pada aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS dengan ,menggunakan metode *role play*.

3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa berguna untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman siswa terhadap suatu konsep dalam setiap tindakan. Hasil yang didapatkan dari LKS dijadikan acuan bagi peneliti untuk memberikan pelajaran lanjutan atau perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Data yang diperoleh merupakan gambaran keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4. Dokumentasi/ Foto

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi, dokumen dapat berupa tulisan, gambar foto atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan sebuah kamera foto yaitu dengan pengambilan foto pada setiap kali tindakan..

F. Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data dilakukan sebagai pengujian terhadap hipotesis tindakan yang telah dirumuskan, kemudian data baru tersebut masih dianalisis. Pengolahan data analisisnya dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan pembelajaran.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik

persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil penelitian pada setiap kegiatan sebagai pengujian terhadap hipotesis tindakan yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan gambaran aktivitas kegiatan guru dan siswa ditunjukkan selama tindakan pembelajaran dan dideskripsikan kebermaknaannya dari penelitian, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran. Adapun pengolahan datanya sebagai berikut:

1. Data Hasil Tes dan LKS

Nilai rata-rata hasil belajar

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan: X = Rata-rata hitung,

ΣX = Skor,

N = Jumlah siswa

2. Gain

Gain adalah selisih antar nilai pre test dan post test. Rumus gain:

$$\text{Gain} = \text{post test} - \text{pre test}$$

3. *Gain* Ternormalisasi

Gain ternormalisasi dilakukan lebih spesifik untuk mencapai efektifitas pembelajaran.

Rumus *Gain* ternormalisasi

$$\langle g \rangle = \frac{\text{nilai Post tes} - \text{nilai pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{nilai pre test}}$$

Kategori gain ternormalisasi:

No	Nilai $\langle g \rangle$	kategori
1	0,00 -0,30	Rendah
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71-1,00	tinggi

4. Observasi

Data yang diperoleh melalui lembar observasi disusun dalam bentuk tabel yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung. pengolahan data menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata serta dihitung dengan aspek yang terlaksana.

Skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skala}$$

Peneliti menggunakan pedoman kriteria yang dikelompokkan dalam lima kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. pedoman tersebut diambil dari arikunto (2010:245) sebagai berikut:

Angka 100	Angka 10	Huruf	presentasi	keterangan
80-100	8,0-10	A	80%-100%	Baik sekali
66-79	6,6-7,9	B	66%-70%	Baik
56-65	5,6-6,5	C	56%-65%	Cukup
40-55	4,0-5,5	D	40%-55%	Kurang
30-39	3,0-3,9	E	30% 39%	Gagal